

BAB III

METODOLOGI

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sinkronis, karena penelitian ini terfokus pada materi kebahasaan. Pendekatan ini sering digunakan dalam penelitian bahasa, peneliti menggunakan pendekatan sinkronis karena penelitian ini sangat relevan dan masalah yang diangkat terjadi hanya satu kali. Hal ini sejalan dengan konsep pendekatan sinkronis yang berarti mengkaji suatu bahasa pada saat kajian dilakukan tanpa membahas perkembangan bahasa tersebut, atau membandingkannya dari waktu ke waktu (Markhamah, 2018:57).

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis berbahasa, metode ini digunakan karena fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis kesalahan pembentukan kata ulang pada karangan narasi yang ditulis oleh siswa kelas V sekolah dasar. Menurut Ellis dalam Tarigan (2011:153) Analisis kesalahan berbahasa adalah prosedur yang digunakan oleh para peneliti dan guru yang mencakup pengumpulan sampel bahasa siswa, pengenalan kesalahan dalam sampel, penjelasan tentang kesalahan tersebut, pengklasifikasiannya berdasarkan alasan yang diduga, dan evaluasi seberapa serius kesalahan tersebut.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik analisis dokumen. Peneliti akan mengkaji kesalahan pembentukan kata ulang dalam karangan narasi siswa dengan membaca, mencatat, dan mengumpulkan data dari hasil karya tulis siswa. Sumber

data yang digunakan adalah karya tulis siswa. Prosesnya melibatkan pembacaan seksama terhadap sumber tertulis tersebut, di mana tuturan yang relevan dipilih sebagai data yang akan dianalisis. Data-data yang terkumpul akan dibandingkan dengan rumusan masalah penelitian untuk kemudian dilakukan analisis lebih lanjut. Edi Subroto (1992:42) menyatakan bahwa “Teknik analisis dokumen yaitu pencarian data dengan menggunakan sumber tertulis yang mencerminkan pemakaian bahasa sinkronis”.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode, proses atau pendekatan yang digunakan untuk mengolah, menafsirkan dan lebih memahami data yang dikumpulkan dalam penelitian. Tarigan (1997) menyatakan bahwa prosedur yang digunakan dalam teknik analisis ini adalah sebagai berikut:

a) Mengumpulkan data

Mengumpulkan data tentang kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa, seperti dalam hasil ulangan, karangan, atau percakapan.

b) Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kesalahan

Mengenali dan memilah-milah kesalahan berdasarkan kategorinya dengan menggunakan teori yang sesuai.

c) Memperingkat kesalahan

Menyusun kesalahan berdasarkan frekuensi dan banyaknya kesalahan yang ditemukan.

d) Menjelaskan kesalahan

Menguraikan dan menjelaskan letak kesalahan, penyebab kesalahan, dan memberi contoh yang benar pada kesalahan yang ditemui.

e) Memprediksi daerah rawan kesalahan berbahasa

Memperkirakan tataran bahasa yang dipelajari yang mampu mendatangkan kesalahan.

f) Mengoreksi kesalahan

Memperbaiki dan menghilangkan kesalahan melalui penyusunan bahan pengajaran yang tepat, buku yang baik, dan teknik pengajaran yang sesuai.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tabel pedoman analisis untuk mempermudah dan membantu peneliti dalam proses pengumpulan data tentang kesalahan pembentukan kata ulang, sehingga peneliti dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan menjelaskan kesalahan pembentukan kata ulang yang ditemukan dalam karangan narasi siswa kelas V. Tabel tersebut ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Pedoman Data Temuan Kesalahan Pembentukan Kata Ulang

No	Kode Data	Data Temuan
1.		

Tabel 3. 2 Pedoman Menyusun Peringkat Kesalahan

No.	Jenis Kesalahan	Intensitas	Tingkat Kesalahan
1.	Kesalahan penulisan kata ulang		
2.	Pengulangan seluruhnya		
3.	Pengulangan sebagian		

Tabel 3. 3 Pedoman Memprediksi Daerah Rawan Kesalahan

No.	Jenis Kesalahan	Intensitas		Tingkat Rawan Kesalahan
		Salah Kata	Benar Kata	
1.	Kesalahan penulisan kata ulang			
2.	Pengulangan seluruhnya			
3.	Pengulangan sebagian			

D. Latar Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai dengan bulan November 2023. Adapun rincian kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 4 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Menentukan masalah penelitian												
2.	Menentukan konsep penelitian												
3.	Menyusun proposal penelitian												
4.	Seminar proposal penelitian												
5.	Menemukan data penelitian												
6.	Menganalisis data penelitian												
7.	Menyusun Skripsi												
8.	Bimbingan dengan dosen												

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Palanyar 2, Jalan Raya Labuan KM. 15 Gajahmada, Palanyar, Kecamatan Cipeucang, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten.

E. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesalahan berbahasa dalam pembentukan kata ulang pada karangan narasi siswa kelas V Sekolah Dasar.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan sinkronis, sehingga instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Namun setelah arah penelitian telah ditentukan, maka dimungkinkan untuk mengembangkan alat penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi dan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan masalah penelitian
2. Menentukan konsep penelitian
3. Menyusun proposal penelitian
4. Seminar proposal penelitian
5. Menemukan data penelitian
6. Menganalisis data penelitian
7. Menyusun Skripsi
8. Bimbingan dengan dosen